

HASIL TURNAMEN WISMILAK INTERNATIONAL BALI 2005
SELASA , 13 SEPTEMBER 2005

Ronde 1

Zi Yan (China) mengalahkan Wynne Prakusya (Indonesia) 6-2, 7-5

Anna-Lena Groenefeld (5-Jerman) mengalahkan Karolina Sprem (Kroasia) 7-5, 5-7, 6-3

Ekaterina Bychkova (Rusia) mengalahkan Sania Mirza (8-India) 6-3, 6-2

Alicia Molik (3-Australia) mengalahkan Mariana Diaz-Oliva (Argentina) 7-6 (8-6), 6-3

Laura Pous Tio (Spanyol) mengalahkan Meghann Shaughnessy (Amerika Serikat)
6-4, 4-6, 6-1

Jie Zheng (Cina) mengalahkan Maria Vento-Kabchi (Venezuela) 6-3, 6-4

Aiko Nakamura (Jepang) mengalahkan Tomoko Yonemura (Jepang) 7-6 (9-7), 7-5

Virginia Ruano Pascual (Spanyol) mengalahkan Tian Tian Sun (Cina) 6-2, 6-2

Satu-satunya pemain Indonesia yang di *main draw* turnamen Wismilak International tumbang di perlawanan pertama hari Selasa. Zi Yan dari Cina mengalahkan Wynne Prakusya 6-2, 7-5.

Set pertama permainan Wynne sangat mengecewakan, dimana dia kewalahan menghadapi lawan yang lebih agresif yang kerap menyentuh garis lapangan. Tapi setelah tertinggal 4-1 di set kedua, Wynne mulai memukul bola dengan percaya diri dan memaksa Zi melakukan kesalahan-kesalahan.

Wynne menang 4 straight game dan serve untuk set tersebut di 5-4, hampir mengambil match ke set penentuan hanya dengan 2 poin lagi. Namun lawannya kembali lagi mengambil kesempatan dari beberapa permainannya yang ragu-ragu dan menutup permainan di match poin keduanya.

“Saya sangat nervous di set pertama karena saya baru saja dari berbagai pertandingan kecil lainnya dalam satu setengah tahun terakhir ini,” kata Wynne. “Saya menyadari bermain di turnamen yang lebih besar berarti game yang lebih besar pula. Saya mencoba defensif di set pertama dan ternyata itu tidak berhasil karena semua pemain disini bermain dengan sangat agresif.

“Tapi saya bersyukur saya dapat memulihkan kembali ritme main saya, meskipun agak terlambat di 4-1 di set kedua. Saya bermain lebih agresif dan menurut saya tadi cukup berhasil. Tapi terlambat. Saya sangat tertinggal meskipun saya memiliki kesempatan serve di 5-4.

“Saya hanya harus lebih berusaha, tapi ketika saya mulai naik saya kembali takut dan bermain defensif kembali. Di level ini, kita harus melakukan lebih dan tidak saja menunggu lawan untuk melakukan kesalahan.”

Tampak banyak yang memperhatikan Sania Mirza, namun sekarang harus terbatas dalam permainan ganda setelah ia dikalahkan dengan hasil 6-3, 6-2 oleh Ekaterina Bychkova. Siapakah ia? Bychkova adalah pemain yang belum dikenal dari Rusia yang baru saja mengalahkan pemenang AS Terbuka tahun lalu Svetlana Kuznetsova di AS Terbuka tahun ini dalam permainan yang sangat menakjubkan di putaran pertama. Mulai dari kemenangan ini ia akan lebih dikenal lagi.

“Saya memang tidak konsentrasi dari awalnya.” ujar Sania. “Dia bermain dengan bagus tetapi saya rasa saya sangat kaku. Saya memukul beberapa kali dan kemudian saya

kehilangan empat bola. Saya tidak tahu. Saya tidak pada ritme permainan saya. Ada banyak pukulan yang saya unggulkan dalam permainan lain ternyata tidak berhasil saya pergunakan dalam permainan hari ini.”

Sania menikmati kunjungan pertamanya di Bali, dan berharap kembali lagi tahun depan untuk bermain lebih baik lagi.

“Sebenarnya, saya lebih memilih untuk berlibur di Bali daripada untuk bertanding. Ini bukanlah salah satu tempat yang ideal untuk bertanding. Anda merasa tidak ingin berbuat apapun selama disini. Tetapi Bali memiliki suasana yang sangat menyenangkan dan saya sangat berharap bisa kembali ke sini tahun depan,” jelas Sania.

Dua unggulan lain berhasil memenangkan pertandingan mereka, walaupun unggulan kelima Anna-Lena Groenefeld berjuang keras untuk memenangkan pertandingan pada babak pertama dan hasil 4-1 yang sedang berlangsung. Pada akhirnya ia memenangkan pertandingan melawan Karolina Sprem 7-5, 5-7, 6-3 dalam sebuah pertandingan yang seru dari awal hingga akhir. Dan Alicia Molik, unggulan ketiga, memenangkan match pertamanya sejak April tahun ini setelah sembuh dari sakit. Alicia Molik menundukkan Maria Diaz Oliva 7-6 (8-6), 6-3. **(Barry Wood)**

Catatan untuk Redaksi :

Sejak debut pertamanya di tahun 1994, Wismilak International yang merupakan bagian dari Sony Ericsson WTA Tour, telah diadakan di Surabaya, Kuala Lumpur, dan kini di Bali. Pada awalnya turnamen ini bernama “Wismilak Open”, sebelum diubah menjadi “Wismilak International” pada tahun 1996 sebagai refleksi tujuan perusahaan dalam mengembangkan pemasaran ke pasar internasional. Wismilak International Women’s World Tennis Tour masih merupakan turnamen terbesar dalam kalender WTA di kawasan Asia Tenggara. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada www.wismilakinternational.com

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi :

Media Center Wismilak International 2005

Tel : +62.361.778 796, Fax : +62.361.773 969

Email : wismilakmediacentre@yahoo.com